

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

APARTEMEN SOHO DI KOTA BEKASI

V.1 Konsep Perencanaan

V.1.1 Lokasi dan Site

Proyek direncanakan dibangun di kota Bekasi yaitu di jalan Kalimalang, kec. Bekasi Selatan. Site yang eksis seluas 15.000 m² .

V.1.2 Perencanaan Jumlah Unit Hunian

Berdasarkan analisis yang dipaparkan pada bagian III.2, apartemen soho yang direncanakan akan berjumlah 200 unit dengan komposisi seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini :

Tabel 27. Komposisi Unit Hunian

Tipe Kamar	Tipe Soho	Jumlah
1 Kamar Tidur (30 %) (± 120 jiwa)	Utama (15 %) Sekunder (15 %)	30 30
2 Kamar Tidur (35 %) (±280 jiwa)	Utama (15 %) Sekunder (20 %)	30 40
3 Kamar Tidur (35 %) (±420 jiwa)	Utama (15 %) Sekunder (20 %)	30 40
Total		200 unit

V.2 Konsep Perancangan Tata Ruang

V.2.1 Tata Ruang Kelompok Ruang

Apartemen dirancang dengan pengelompokan ruang sebagai berikut :

Tabel.28 Pengelompokan Ruang Apartemen Soho

Kelompok Ruang	Sub-Kelompok	Ruang
Service	Maintenance	Gudang kebersihan, rg. Pegawai, garbage / pembuangan sementara
	Penerimaan	Lobby, receptionist, foyer
	Administrasi	Kantor
	Utilitas	Electrical Control, Sewage Control, Bak air, Lift, AHU, Building Net Administrator
	Security	Pos Keamanan, CCTV Control Room
Fasilitas Umum	Olahraga	Tennis, Jogging Track,Swimming Pool
	Market	Market, ATM, Bank, Post
Sirkulasi dan Parking		Elevator, Lift, tangga darurat, Parkir Luar, Parkir Dalam, Hall
Hunian		Unit-unit Hunian

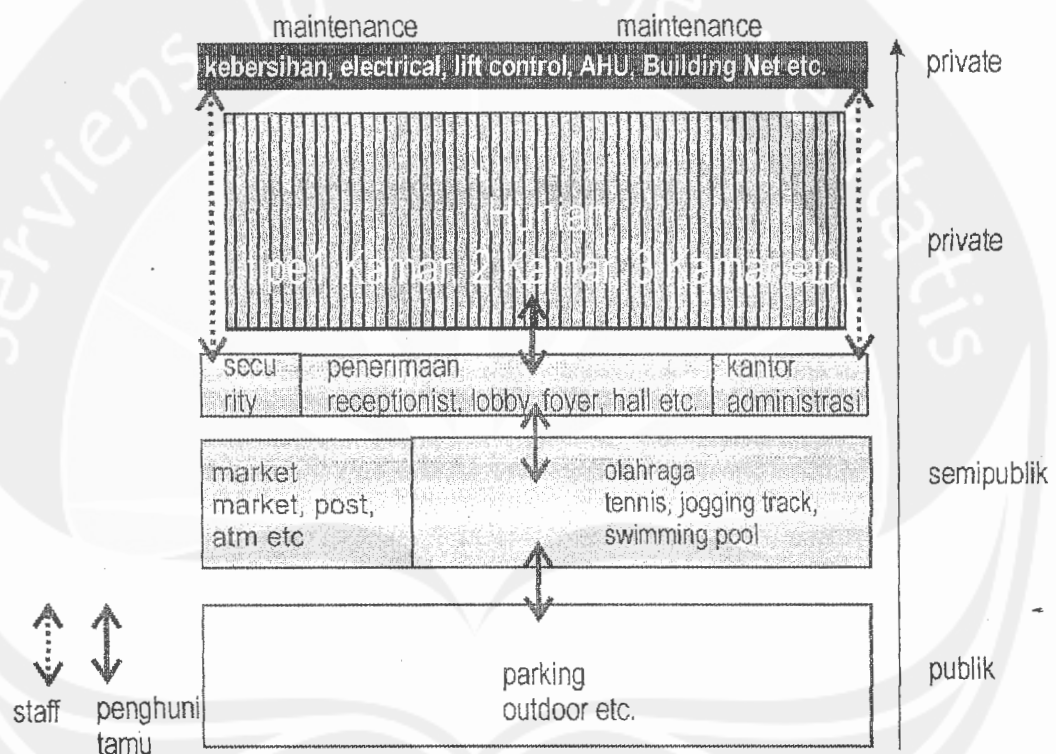
Dengan menganalisis pelaku dalam kelompok-kelompok ruang tersebut dapat diketahui kebutuhan privasinya:

Tabel 29. Kebutuhan Privasi Kelompok Ruang

Kelompok Ruang	Sub-Kelompok	Pelaku Utama	Pelaku Sekunder	Kebutuhan privasi
Service	Maintenance	Staff		Private
	Penerimaan	Staff, penghuni	tamu	Publik
	Administrasi	Staff	Penghuni, tamu	SemiPublik
	Utilitas	Staff		Private
	Security	Staff,	penghuni, tamu	SemiPublik
Fasilitas Umum	Olahraga	Penghuni	tamu	SemiPublik
	Market	Penghuni	tamu	SemiPublik

Sirkulasi dan Parking		Penghuni, tamu		Publik
Hunian		Penghuni	tamu	Private

Tata ruang kelompok-kelompok ruang dirancang berdasarkan kebutuhan privasinya, sehingga diagram penataan kelompok ruang apartemen soho adalah seperti ditunjukkan pada gambar 10.



gambar 10. Penataan Kelompok Ruang

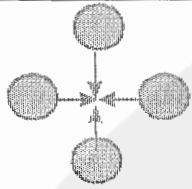



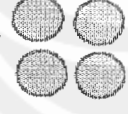
V.2.2 Tata Ruang Kelompok Hunian

Tata ruang kelompok hunian setiap lantai dapat dirancang berdasarkan organisasi bentuk yang dikemukakan D.K. Ching yaitu : terpusat, linear, radial, cluster dan grid.²⁵ Kelebihan dan kelemahan

²⁵ DK.Ching, *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya* p.204

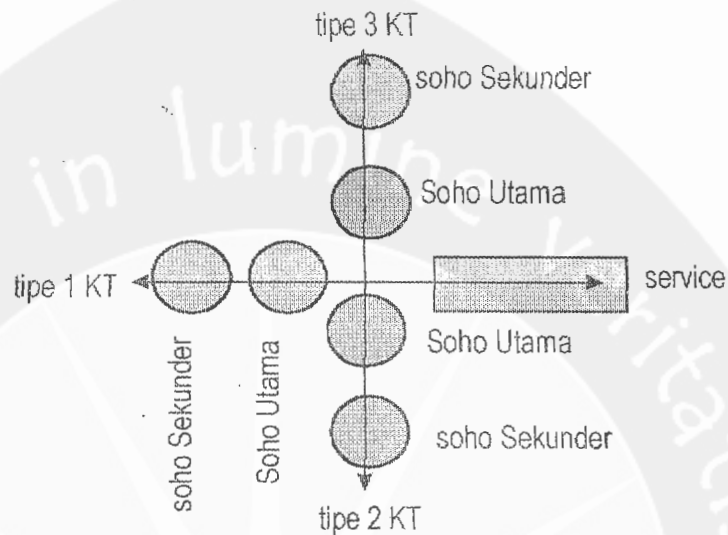
setiap organisasi yang diterapkan pada organisasi kelompok hunian akan dijelaskan pada tabel 30.

Tabel 30. Organisasi Ruang pada kelompok hunian

Organisasi	Jarak dari Lift	Hubungan antar unit	Kemudahan Orientasi	Kepadatan ruang sirkulasi
 <p>Terpusat</p>	Sama	erat	Mudah	Padat
 <p>Radial</p>	Sama	netral	Mudah	Netral
 <p>Linear</p>	Tidak sama	renggang	Sulit	Renggang
 <p>Cluster</p>	Netral	netral	Sulit	Netral
 <p>Grid</p>	Tidak sama	renggang	Sulit	Renggang

Kebutuhan perancangan kelompok hunian menuntut adanya kesamaan akses untuk tiap unit, hubungan antar unit yang tidak terlalu erat tetapi juga tidak terlalu jauh, kemudahan pengenalan unit dan kepadatan di ruang-ruang sirkulasi renggang, dalam hal ini pilihan **organisasi radial** adalah yang paling cocok untuk organisasi kelompok hunian.

Organisasi radial memiliki ciri khas yaitu terdiri dari jari-jari yang memiliki pusat. Kekhasan ini dapat dimanfaatkan untuk pengkategorian unit-unit hunian menurut jumlah kamar atau jenis Sohonya, sepertinya yang diilustrasikan pada gambar 11.



gambar 11. Rancangan Tata Ruang Unit Hunian Radial

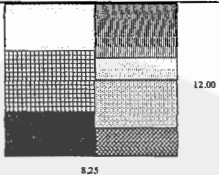
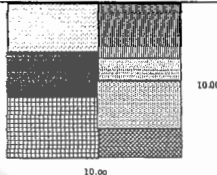
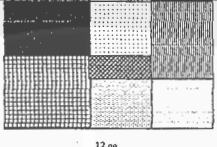
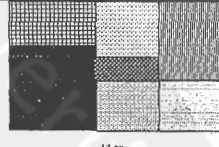
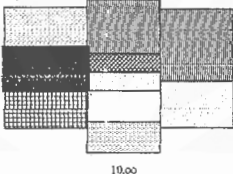
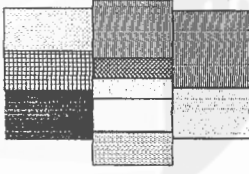
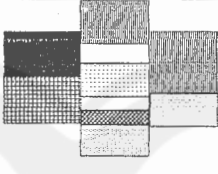
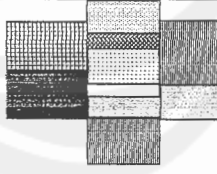
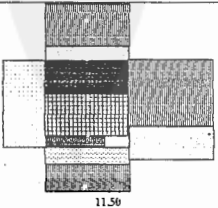
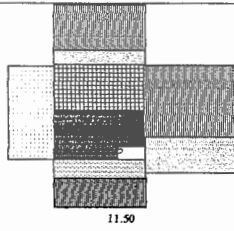
V.2.3 Tata Ruang Unit Hunian Apartemen Soho

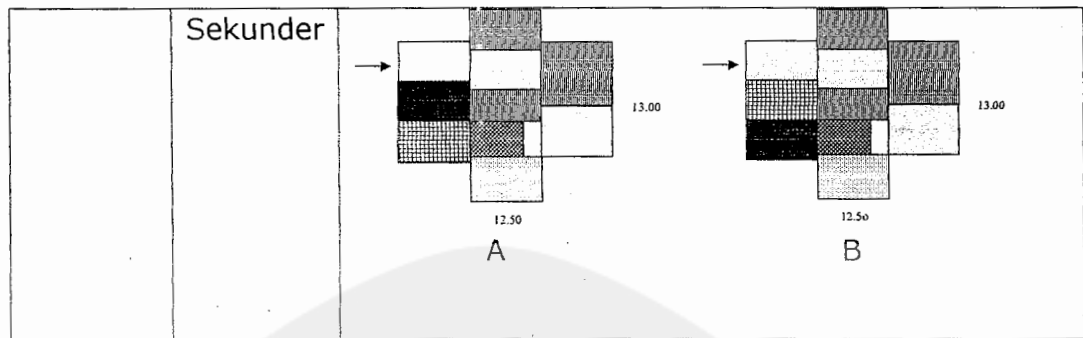
Berdasarkan hasil analisis struktur spasial terhadap preseden maka tata ruang hunian apartemen mengikuti kecenderungan-kecenderungan struktur spasial apartemen soho yaitu seperti yang disimpulkan pada tabel 24. Tata ruang terbagi atas bagian depan / *front space*, bagian tengah / *inner space*, dan bagian belakang / *back space*. Tata ruang selengkapnya dari hasil analisis struktur spasial ditunjukkan pada tabel 31.

Tabel 31. Tata Ruang Unit Hunian

Jum.Kamar	Tipe Soho	Denah	
1	Utama	<p>A</p>	<p>B</p>
	Sekunder	<p>A</p>	<p>B</p>
2	Utama	<p>A</p>	<p>B</p>
	Sekunder	<p>A</p>	<p>B</p>
3	Utama	<p>A</p>	<p>B</p>

Tabel 31. Tata Ruang Unit Hunian

Jum.Kamar	Tipe Soho	Denah	
1	Utama	 <p>A</p>	 <p>B</p>
	Sekunder	 <p>A</p>	 <p>B</p>
2	Utama	 <p>A</p>	 <p>B</p>
	Sekunder	 <p>A</p>	 <p>B</p>
3	Utama	 <p>A</p>	 <p>B</p>



V.3 Konsep Perancangan Sirkulasi

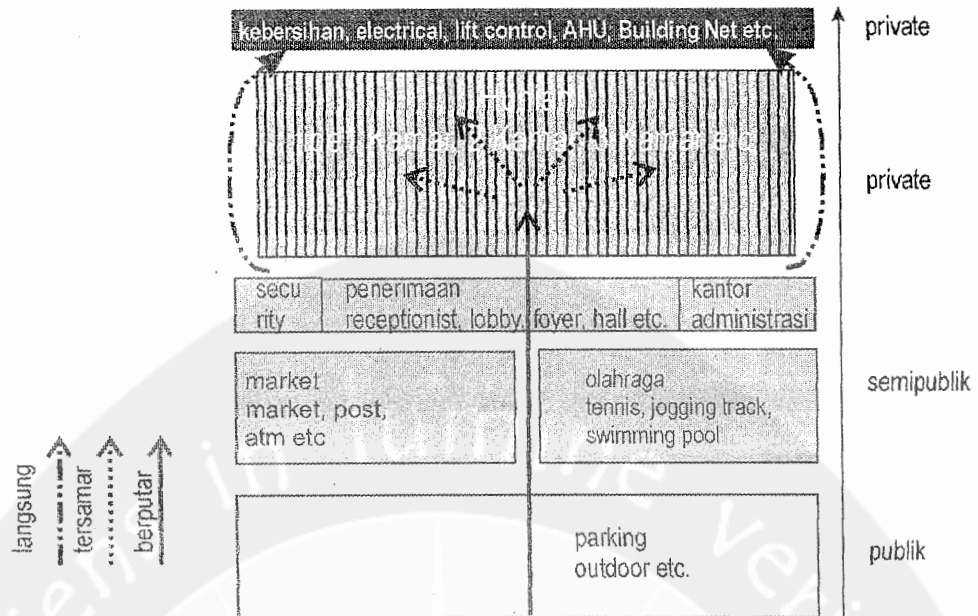
V.3.1 Pencapaian ke Kelompok Ruang

Untuk pencapaian ke bangunan DK Ching, membagi sirkulasi menuju suatu titik atas tiga macam yaitu langsung, tersamar dan berputar. Berdasarkan tabel 29 tentang kebutuhan privasi kelompok ruang maka pencapaian ke kelompok ruang tersebut dihubungkan pada pendapat DK Ching seperti yang terlihat pada tabel 32.

Tabel 32. Sirkulasi Kelompok Ruang

Tingkat Privasi	Ruang	Sirkulasi
Publik	Parking	Langsung
Semi Publik	Market, Pos, ATM, Olahraga, Penerimaan, Foyer, Hall, Lobby, Sekuriti, Kantor etc.	Langsung
Private	Unit Hunian	Tersamar
Private	Maintenance, Utilitas etc.	Berputar

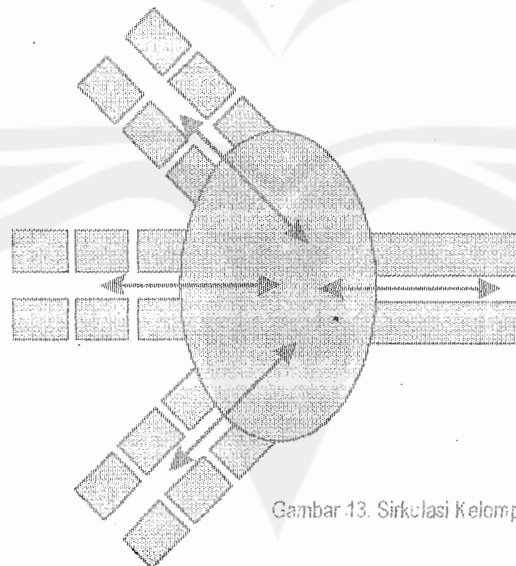
Kesimpulan mengenai pencapaian kelompok ruang diilustrasikan pada gambar 12.



Gambar 12. Pencapaian ke Kelompok Ruang

V.3.2 Sirkulasi Kelompok Hunian

Sesuai dengan konsep perancangan organisasi kelompok hunian yang berupa organisasi radial, maka sirkulasi kelompok hunian juga mengikuti pola radial.



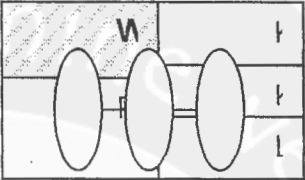
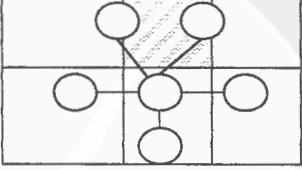
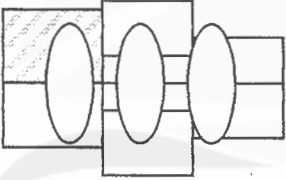
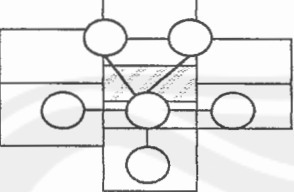
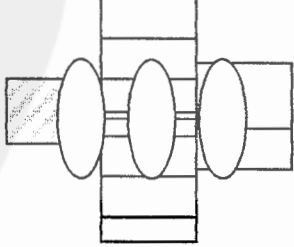
Gambar 13. Sirkulasi Kelompok Hunian

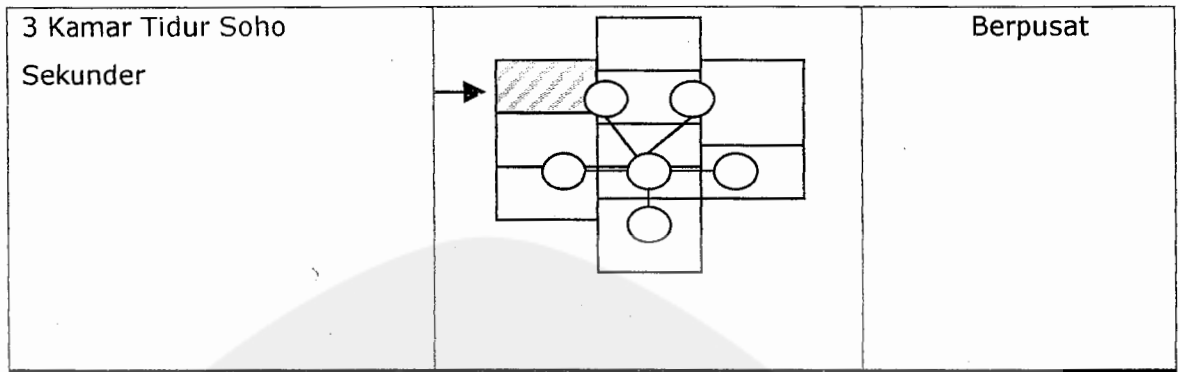
V.3.3 Sirkulasi Unit Hunian Apartemen Soho

Sirkulasi ruang-ruang dalam denah mengikuti hasil dari analisis grafik akses mengenai konfigurasi alur gerak pada preseden. Sirkulasi

ruang dalam denah apartemen soho terbagi menjadi sirkulasi terpusat untuk apartemen soho sebagai pendapatan utama dan sirkulasi linear untuk apartemen soho sebagai pendapatan sekunder.

Tabel 33. Sirkulasi Unit Hunian

Tipe Apartemen	Variasi Struktur Spatial	Variasi Konfigurasi Sirkulasi
1 Kamar tidur Soho Utama		Linear
1 Kamar tidur Soho Sekunder		Berpusat
2 Kamar Tidur Soho Utama		Linear
2 Kamar Tidur Soho Sekunder		Berpusat
3 Kamar Tidur Soho Utama		Linear



V.4 Konsep Perancangan Massa

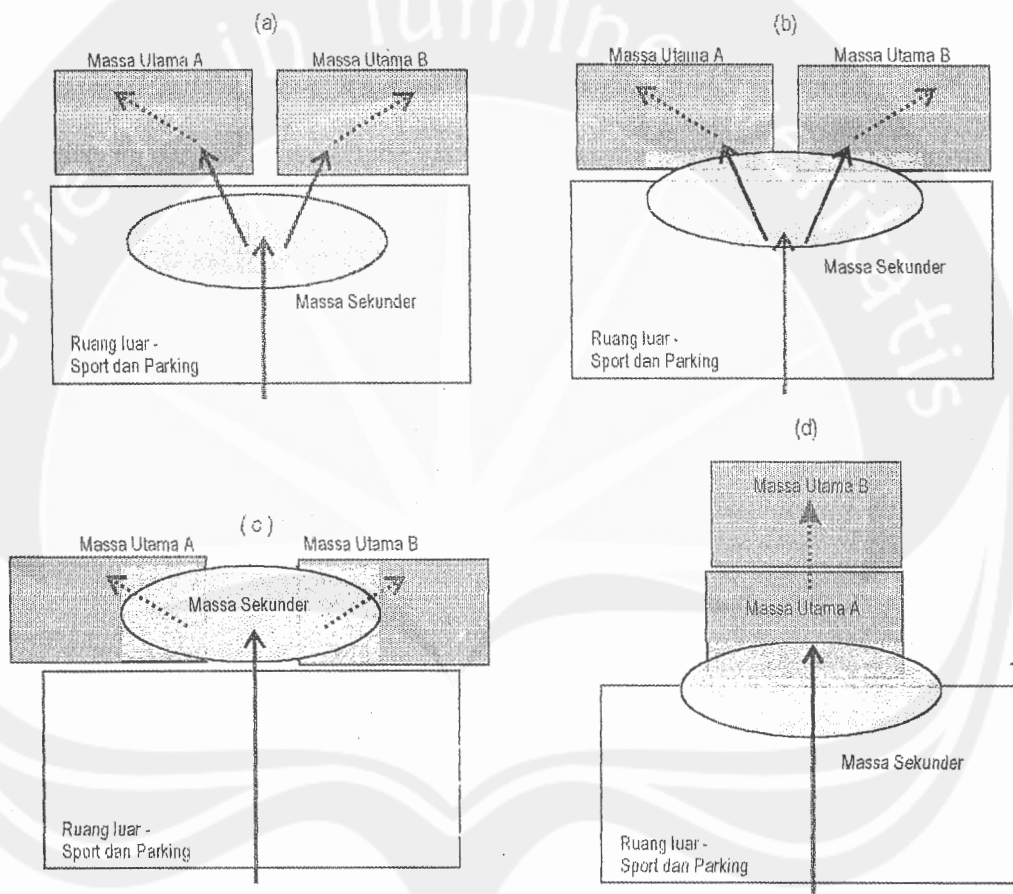
Menurut Chiara (Time Saver Standard for Residential Development) dalam apartemen dan hunian vertikal terbagi menjadi unit low rise, medium rise dan high rise. Dengan mengamati apartemen-apartemen yang lazim dibangun di Indonesia khususnya Jakarta, maka apartemen di Indonesia umumnya berupa apartemen medium rise dengan jumlah lantai berkisar antara ⁸⁻²⁴ 12-20 lantai. Apartemen soho yang direncanakan akan mengikuti kecenderungan ini, yaitu berupa massa apartemen tipe medium rise.

Pemaparan sebelumnya mengenai jumlah unit apartemen yang akan dibangun pada bagian V.1. telah mengungkapkan jumlah unit apartemen yang akan dibangun ialah sejumlah 200 unit. Jika setiap lantai direncanakan memiliki ¹² 8 unit apartemen maka jika direncanakan sebanyak ⁸ 12 lantai setiap massa akan dibangun sebanyak 96 unit. Dengan demikian kebutuhan massa apartemen yang terbangun adalah sebanyak **2 massa** (bangunan).

Selain massa utama yang berfungsi sebagai apartemen, juga terdapat massa sekunder yang berfungsi sebagai market, kantor, sekuriti, penerimaan dan lain-lain. Kelompok ruang fasilitas olahraga

berupa ruang luar. Dengan demikian keseluruhan proyek memiliki 2 massa utama dan 1 massa sekunder.

Sesuai dengan konsep tata ruang kelompok ruang dan sirkulasi kelompok ruang maka analisis grafis terhadap tata massa adalah menghasilkan beberapa variasi tata massa seperti yang diilustrasikan pada gambar 14.



Gambar 14. Variasi Tata Massa

Dari keempat tata massa yang diilustrasikan gambar 13, tipe D merupakan tata massa yang lemah karena massa hunian memiliki akses yang tidak seimbang satu sama lain, sehingga tabel 34 akan menganalisis tata massa tipe a,b dan c saja.

Tabel 34. Analisis Tipe Tata Massa

Tipe	Kelebihan	Kekurangan
A	Ada jarak yang lebar antar massa yang dapat berfungsi sebagai <i>corr</i> , penghawaan, pencahayaan alami, dan safety terhadap bahaya kebakaran.	Penghuni melewati ruang luar.
B	Penghuni langsung tidak melewati ruang luar, kaitan antar massa erat.	Jarak massa tidak lebar sehingga penghawaan, pencahayaan, dan tidak safety terhadap penanggulangan kebakaran.
C	Massa utama ditampilkan pada muka, kaitan antar massa erat, penghuni tidak melewati ruang luar.	Deretan massa menyebabkan massa hanya bisa ditata secara linear dengan massa sekunder sebagai sentral.

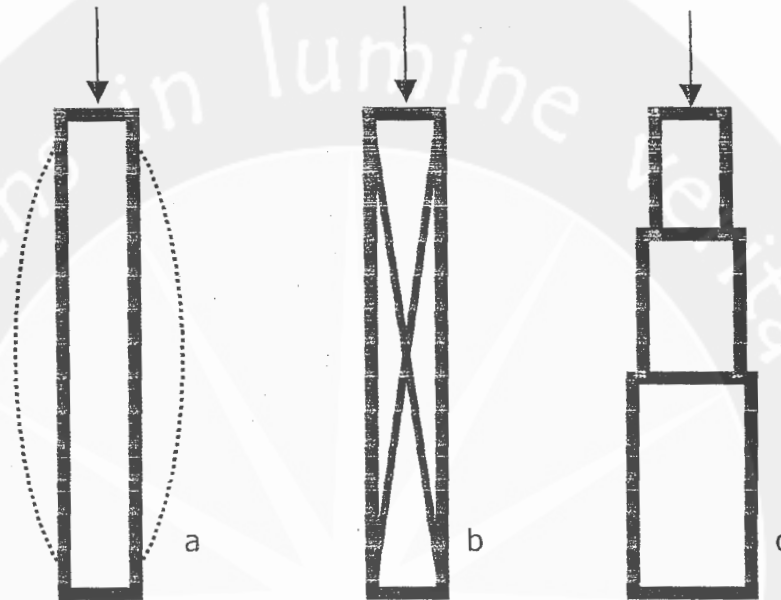
Kebutuhan massa apartemen sangat mementingkan fisika bangunan alami, dan keselamatan terhadap bencana-bencana, seperti bahaya kebakaran, gempa bumi atau angin ribut. Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut tipe **tata massa a** dipilih sebagai yang paling cocok untuk tata massa apartemen soho yang akan dirancang.

Kelemahan pada tipe a akan menjadi permasalahan mikro yang akan diselesaikan dalam desain.

V.5 Konsep Perancangan Teknologi Bangunan

V.5.1 Konsep Perancangan Struktur

Sebagai bangunan vertikal struktur yang paling baik adalah dengan mempergunakan kolom-kolom beton bertulang. Analisis grafis mengenai struktur vertikal diperlihatkan pada gambar 14.



Gambar 15. Struktur Vertikal

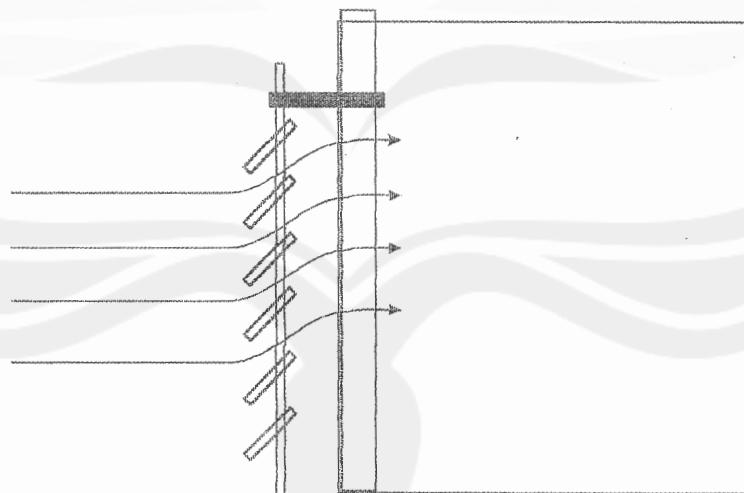
Gambar 15 memperlihatkan struktur-struktur vertikal sederhana. Tipe A merupakan struktur yang paling lemah terhadap deformasi sehingga kolom-kolom yang digunakan mesti berdimensi besar, hal ini tidak sesuai dengan tipologi apartemen soho yang merupakan tipologi bangunan yang berupaya menekan biaya konstruksi. Tipe b merupakan solusi penyelesaian terhadap problem tipe a yaitu dengan menambahkan struktur segitiga, contoh penggunaan struktur ini adalah bangunan Shanghai Bank di Hong Kong. Tipe c juga merupakan solusi penyelesaian terhadap problem yang sama yaitu dengan membuat struktur piramida dengan lantai

yang meluas ke bawah, contoh dari tipe ini adalah Sear Tower di Chicago. Tipe b dan c merupakan pilihan yang sama, desain apartemen berkisar pada kedua tipe ini.

V.5.2 Konsep Perancangan Teknologi Bangunan

V.5.2.1 Konsep Perancangan Penghawaan

Apartemen soho sebagai salah satu tipe residensial sangat membutuhkan penghawaan alami. Tetapi sebagai salah satu tipologi bangunan vertikal, apartemen juga membutuhkan penghawaan buatan yaitu AC. Sesuai dengan keterangan Brown²⁶ bahwa kecepatan udara lebih cepat di tempat yang lebih tinggi karena tekanan udara semakin rendah tempat yang tinggi. Hal ini menyebabkan udara di ketinggian tertentu yang tidak dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami.



Gambar 16. Wind Barrier

Solusi untuk mengatasi probem tersebut adalah dengan menambahkan *wind barrier* di beberapa jendela yang direncanakan

²⁶ R.D Brown, Gillespie, Microclimate Landscape Design. p.125

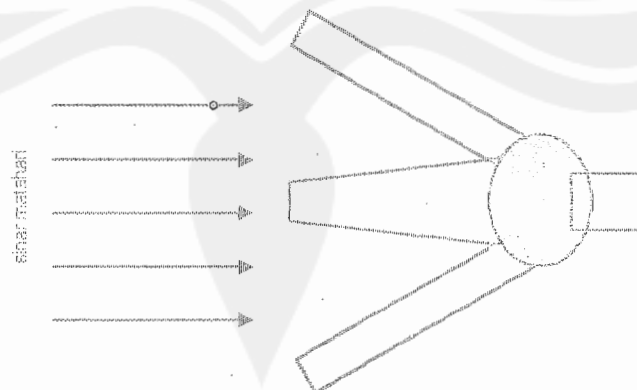
akan menerima udara alami. Perancangan wind barrier diilustrasikan pada gambar 16.

Penghawaan buatan yang direncanakan adalah sistem penghawaan terpusat. Aliran udara bersumber dari AHU dan setiap unit apartemen harus memiliki kontrol untuk mengatur kecepatan, temperatur dan mematikan AC.

Penghawaan alami direncanakan dalam unit apartemen yang dapat diganti dengan penghawaan buatan, sedangkan ruang-ruang sirkulasi dan non-hunian mempergunakan penghawaan buatan.

V.5.2.2 Konsep Perancangan Pencahayaan

Sebagai tipologi bangunan yang menekankan minimalisasi biaya produksi serta pengoperasian yang hemat biaya, pencahayaan alami menjadi salah satu pokok permasalahan desain apartemen soho. Kebutuhan apartemen secara umum juga menekankan bahwa setiap unit hunian mesti memiliki kesempatan yang sama dalam memanfaatkan sinar matahari.



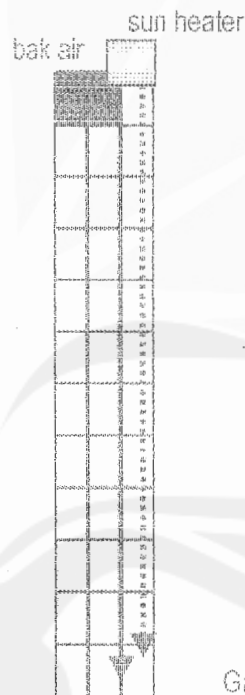
Gambar 17. Analisis Sinar Matahari

Tatanan radial telah direncanakan sebelumnya mendukung konsep pencahayaan, sesuai dengan ilustrasi di gambar 17 maka setiap unit dimungkinkan memperoleh cahaya matahari. Desain direncanakan memiliki jendela untuk setiap kamar tidur dan ruang kerja.

V.5.2.3 Konsep Perancangan Sanitasi

Apartemen sebagai salah satu fungsi bangunan residensial sangat perlu memperhatikan sanitasi karena kegiatan manusia yang berdurasi panjang dan terus-menerus. Sanitasi terbagi menjadi saluran air bersih, kotor dan air hujan.

Saluran air bersih pada apartemen soho yang direncanakan terbagi menjadi air hangat dan air dingin. Saluran air mempergunakan sistem up-feed yaitu bak air diletakkan pada bagian atas bangunan agar menghemat beban

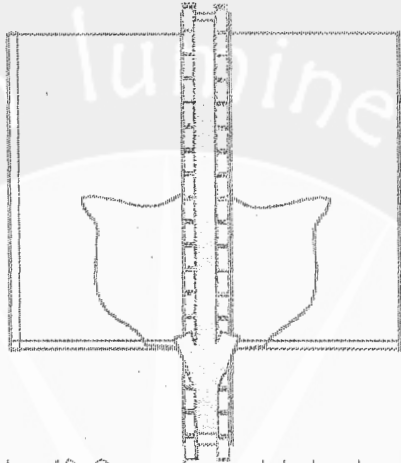


Gambar 18. Saluran Air Bersih

pompa air. Sistem penghangat air juga mempergunakan tenaga surya di siang hari dan didesain untuk berfungsi berskala bangunan di siang hari. Gambar 18 menggambarkan sistem saluran air bersih yang direncanakan.

Saluran air kotor disalurkan segaris ke bawah dengan sistem *core* dan letak dari kamar mandi antar unit diusahakan berdekatan tanpa mengorbankan konsep tata ruang yang telah direncanakan.

Saluran air hujan dialirkan lewat *core* dan dapat pula dialirkan melalui dinding tanpa mengorbankan fasad bangunan.



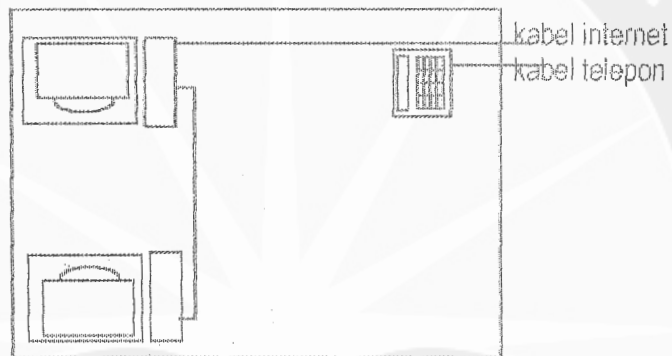
gambar 19. Core saluran air kotor dan air hujan

V.5.2.4 Konsep Perancangan Akses Internet

Akses internet adalah salah satu kebutuhan apartemen soho yang kegiatan utamanya bergantung pada hal tersebut. Seperti yang dipaparkan pada bagian II.8 mengenai tinjauan akses internet telah diperoleh kesimpulan bahwa apartemen soho yang direncanakan mempergunakan jenis akses dial-up telepon. Jaringan internet pada apartemen soho ini berbeda dengan jaringan internet perkantoran yaitu jaringan pada apartemen soho tidak saling berhubungan antar unit apartemen sedangkan di perkantoran setiap komputer saling berhubungan. Setiap unit apartemen soho yang efektif memiliki komputer berkisar satu hingga maksimal empat komputer karena soho pada dasarnya merupakan industri bisnis yang berskala kecil.

Akses internet jenis dial-up telephone sepenuhnya bergantung pada saluran kabel telepon. Untuk menghindari penggunaan saluran telepon apartemen untuk akses internet maka setiap unit disediakan dua saluran telepon di mana salah satu saluran dipergunakan untuk telepon dan faksimil dan satu lagi untuk akses internet.

Secara utilitas bangunan pemasangan saluran telepon tidak membutuhkan penanganan spesifik karena dapat dihubungkan dalam satu kabel dengan saluran telepon biasa. Adapun ilustrasi mengenai saluran kabel telepon dan internet dapat dilihat di gambar 20.



gambar 20. Sambungan Kabel Internet dan Telepon

Sebuah ruang khusus di bangunan apartemen yaitu ruang administrator intra-net berfungsi sebagai administrator jaringan intra-net apartemen, fungsi intranet adalah sebagai komunikasi antara unit apartemen dengan administrator apartemen dan tidak memiliki akses antar unit karena secara sekuriti jaringan sangat berbahaya. Komunikasi antar unit apartemen dapat dilakukan secara internet. Hubungan fisik antara komputer unit apartemen dengan server apartemen dilakukan secara kabel yang disatukan pada saluran kabel telepon.

V.6 Konsep Perancangan Citra Bangunan

V.6.1 Post Modernisme sebagai Pilihan Citra Apartemen Soho

Naisbitt melalui *Megatrend 2000* dan *Global Paradox* menyatakan bahwa teknologi informatika akan dengan sukses memimpin dunia menuju gelombang ketiga (the third wave) yaitu gelombang revolusi informatika. Salah satu dari akibat revolusi ini adalah internet yang menghasilkan SOHO. Soho sendiri telah dipaparkan di bagian II sebagai sebuah revolusi baru di bidang perekonomian. Terri Lonier sendiri menegaskan bahwa Soho adalah sebuah gerakan baru. Soho juga menampilkan gaya hidup baru yang tidak terikat pada suatu lokasi, dan waktu yang dapat disimpulkan sebagai gaya hidup yang sangat bebas. Soho juga berpeluang menciptakan revolusi di bidang perdagangan yaitu sebagai mata rantai antara sistem perdagangan konvensional sekarang dengan e-trading dalam skala global dalam satu dasawarsa mendatang, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Martin Geh – direktur Sales dan Marketing Intel Technology Asia.

"Dalam beberapa tahun, semua usaha akan menjadi E-Business. Dalam lima tahun tidak akan ada 'perusahaan internet' karena semua perusahaan akan menjadi perusahaan internet."²⁷

Soho merupakan suatu gerakan baru dalam perekonomian yang tidak lagi terikat pada tempat kerja, tidak memiliki penjadwalan waktu kerja yang sangat mengikat dan setiap transaksi dapat segera terselesaikan secara cepat / instan. Sebagai proyek yang memfungsikan SOHO sebagai fungsi utamanya, maka ciri yang ingin

ditampilkan dari bangunan adalah sesuatu **tidak terikat waktu, tidak terikat tempat** dan **aktifitas yang cepat**.

Periodisasi perkembangan kebudayaan dunia sendiri terbagi menjadi masa *pre-modern*, *modern* dan *post-modern*. Tabel 35 menunjukkan rangkuman karakteristik modernisme dan post modernisme dari berbagai sumber.

Tabel 35. Karakteristik Modernisme dan Post - Modernisme²⁸

Unsur	Modernisme	Post-Modernisme
Ekonomi	Industrialisasi dan masyarakat kapitalisme, dengan kelas-kelas sosial sebagai bentuk utamanya <i>industrial and capitalist society, with social class as the main form of social division...</i>	Pertumbuhan di sektor jasa, penurunan dalam hal produksi, pertumbuhan di part-time yang fleksibel dan home working dan kebangkitan angkatan kerja. <i>Growth of the Service Sector - with a decline in manufacturing, an increase in part-time flexible and home working, and a rise in unemployment...</i>
Arah perkembangan	Kota-kota besar, urbanisasi <i>Urbanisation the growth of cities</i>	Globalisasi, tidak ada batasan riil wilayah seperti "McDonaldisasi" dll <i>The Spread of</i>

²⁷ detik.com - Rabu, 01/03/2000

²⁸ <http://www.hewett.norfolk.sch.uk/curric/soc/POSTMODE/key.htm>

		<i>GLOBALISATION - both Business and Culture cross national boundaries - 'McDonaldisation' & 'Disneyisation'...</i>
Ilmu pengetahuan	Diturunkan dari sains dan rasio. Bukan dari religi atau mistik. <i>Knowledge - is derived from scientific and rational thinking - NOT religious faith, magic or superstition...</i>	Tidak ada kepercayaan lagi terhadap sains. <i>Massive loss of faith in Science - people no longer believe in 'THE MYTH of TRUTH' (Lyotard)...</i>

Dari pemaparan tabel 32, jelas terlihat bahwa Soho merupakan salah satu elemen penting dalam post modernisme.

Arsitektur barat modern sendiri menurut periodisasi yang dikembangkan Charles Jencks terbagi menjadi beberapa periode yaitu periode Arsitektur Modern, Arsitektur Late Modern, dan Arsitektur Post-Modern. Periodisasi arsitektur ini mengikuti ideologi dengan istilah yang sama dengan terminologi pre-modern, modern dan postmodern yang telah dipaparkan sebelumnya.

Dengan demikian, citra arsitektur yang mewakili apartemen soho adalah arsitektur postmodernisme.

V.6.2 Konsep Post Modernisme Dalam Desain Apartemen Soho

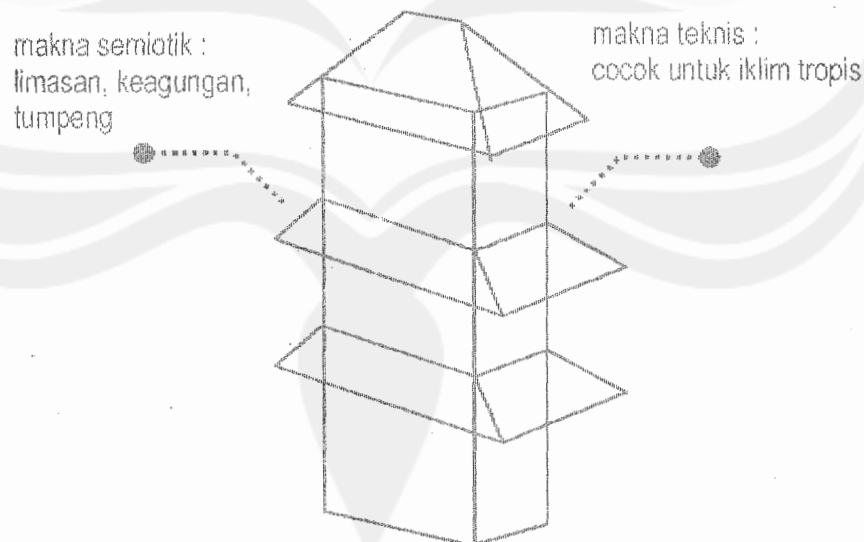
Karakter arsitektur post modernisme sendiri dapat diwakilkan pada berbagai ideologi, langgam dan gagasan desain. Menurut Tanudjaja dan Budi A. Sukada, salah satu ideologi post modern yang

penting ialah adanya ideologi : **kerangkapan tanda gaya**²⁹ atau **sikap mental yang terarah pada segala sesuatu yang bersifat majemuk dan " double minded " – selalu menghasilkan "makna ganda"**.³⁰

Kedua ideologi dan gagasan desain tersebut menjadi pilihan citra proyek apartemen soho yang dirancang, yaitu konsep adalah **makna ganda**.

V.6.3 Konsep Makna Ganda atau "Double Minded"

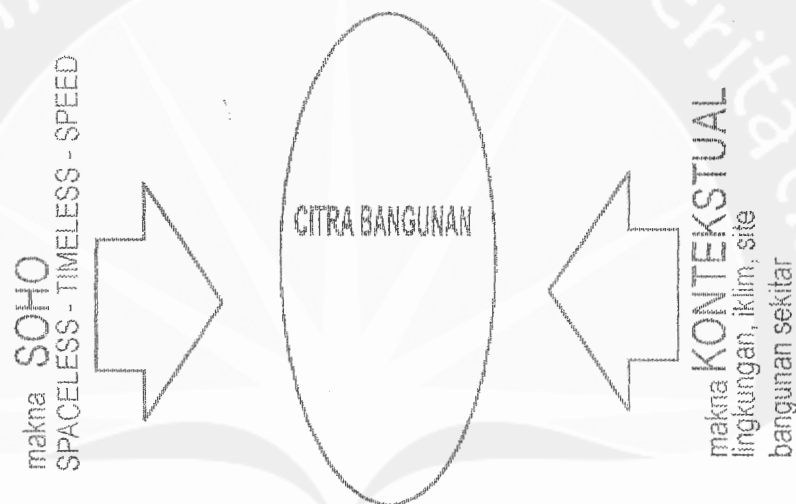
Pengertian makna ganda tidak saja dapat berarti makna-makna semiotik tetapi juga makna efisiensi misalnya : penggunaan atap tropis yang selain bermakna semiotika sebagai limasan atau tumpeng juga secara utilitas mendukung iklim tropis yang bercurah hujan tinggi.



Gambar 21. Contoh Makna Ganda

²⁹ Tanudjaja, CS - Karakteristik Arsitektur Pada Masa Modern

Dalam proyek apartemen soho, aktivitas soho yang ingin dicitrakan ialah makna **tidak bertempat / Spaceless** , **tidak berwaktu / Timeless** dan **cepat / speed** – menggantikan yang sebelumnya. Sedangkan sebagai sebuah bangunan yang didirikan di kawasan Indonesia yang beriklim tropis maka makna **konstektual** yaitu arsitektur tropis dapat menjadi makna lain dari citra bangunan. Ilustrasi 22 yang menyimpulkan konsep makna ganda pada citra bangunan yang menggunakan konsep post modern.



Gambar 22. Konsep Citra Bangunan

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Joseph de., Time Saver Standar for Residential Development,
McGrow- Hill, New York, 1984
- Dictionary of Architecture and Construction
- Kompas Online., Menghitung Konsumen Indonesia di Internet, 21 Sept 1999
- Kompas, edisi E-Commerce, Selasa 5 Juni 2001
- Kompas Online, Apartemen Sederhana, Reurbanisasi dan kemacetan, 5 Okt
1996
- Kompas Online, Belum 10 Persen Kebutuhan Apartemen untuk kelas
Menengah Terpenuhi, 30 Juli 1996
- Kompas, 20 Maret 2001, hal 38
- Naisbitt, John., Megatrend 2000
- Purbo, Onno W., Daniels, Akhmad., Membangun web e-commerce, Elex
Media Komputindo, Jakarta, 2000
- PRNewswire, 'SOHO' Takes on New Meaning to New Generation., April
2000
- Sukada, BA., Arsitektur Post Modern Indonesia, Konstruksi Okt '91
- Riady, Mochtar, A.A. Sidarto Ph.D., Mengejar Ketinggalan Indonesia ,
Majalah Manajemen April 2000
- Subroto, T.Yoyok Wahyu., A Study On The Spatial Linkage In Urban
Settlement As An Alternative Tool For Improving Living
Environment In The Cities Of Java, University of Osaka,
Tokyo, 1994
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. DATI II Bekasi
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi tahun 2000-2010
- Suryo, Roy RM., Digital Arsitektur, Seminar Digital Arsitektur HIMA 2001
- Tanudjaja, CS., Handout Kuliah TAR-2, UAJY
- The American Heritage® Dictionary of the English Language Edition
UU Perumahan No.16, 1985

Webster's Revised Unabridged Dictionary, © 1996, 1998 MICRA, Inc.

Worthington, Tom., Smart Apartment

www.onproperty.onklik.com

www.apartment.com

www.rangs.com

www.rollingridge.com

www.webopedia.com/TERM/S/SOHO.html

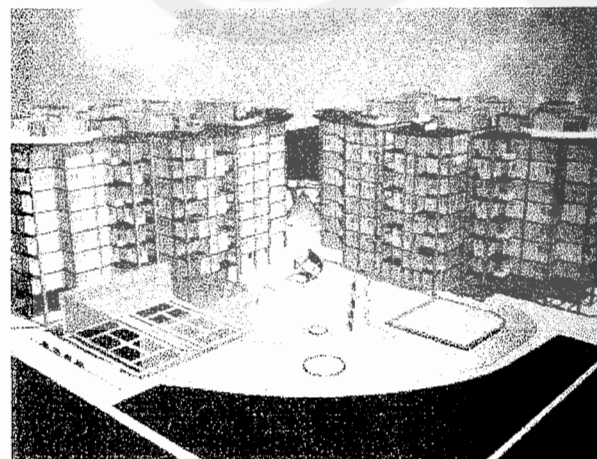
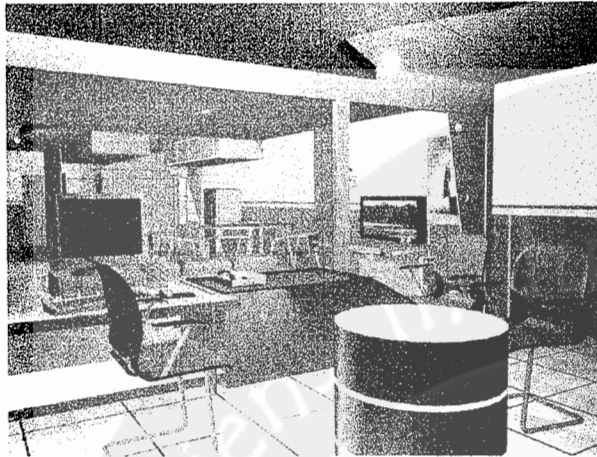
<http://searchnetworking.techtarget.com>



Lampiran 1. Data Beberapa Apartemen di Jabotabek

Nama Bangunan	Unit	Lantai	Tower	Tipe (kt) dan komposisi					
				1	2	3	4	5	P
Ap. Menteng Regency	66	9	1	50%	25%	25%	0	0	0
Ap. Parkway	94	20	1	0	40%	55%	0	0	5%
Ap. III Pondok Club V.	124	8	1	0	30%	70%	0	0	0
Ap. Palm Court	132	16	2 @ 64 unit	30%	25%	20%	25%	0	0
Ap. Centre Warung B.	136	18,14	2	5%	30%	60%	0	0	5%
Ap. Ambassador Kem.	138	24	17	?	?	?	?	0	?
Ap. Permata Hijau	164	?	3	0	45%	55%	0	0	0
Ap. Greenview	177	12	3 @ 59 unit	?	?	?	?	?	?
Kond. Beverly Tower	184	18	2 @ 92 unit		60%	30%			10%
Kond. Crown Court	186	12	2 @ 93 unit	0	20%	75%	0	0	5%
Ap. Kedoya Elok	250			?	?	?	?	?	?
Ap. Menara Senayan	204			?	?	?	?	?	?
Ap. Garden Residence	300	10	5 @ 60 unit	?	?	?	?	?	?
Kond. Kemy. Sea View	400	18,22,24	3	?	?	?	?	?	?
Ap. Pavilion Park	400								
Ap. Oasis Square	474	24	1	?	?	?	?	?	?

Ap. Apartemen, Kond. Kondominium. ? Tidak ada data.



an SOHO 
apartment
Kalimalang BEKASI
EXPERIENCE A NEW LIFE

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2001
PENGESAHAN

Judul :

**BANGUNAN APARTEMEN YANG MENGAKOMODASIKAN SOHO
SEBAGAI BANGUNAN RESIDENTIAL DAN E-BISNIS DI
PUSAT KOTA BEKASI DENGAN PENDEKATAN KAJIAN PRESEDEN**

Disusun Oleh :

nama : **YULLIANSYAH**
NPM : **97 01 08738**

Proposal Tugas Akhir ini telah selesai diperiksa dan disahkan untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Pada hari...*Senin*...Tanggal...*5 Nov 2001*...oleh :

Dosen Pembimbing



(Ir. Djarot Purbadi, M.T.)